

**INTERFERENSI BAHASA MINANGKABAU
TERHADAP BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TULIS
MURID KELAS V SD NEGERI 39 KOTO BARU
KABUPATEN SOLOK**

TESIS



Oleh

RINI WIRASTY B

51433/ 2009

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Rini Wirasty, B., 2009. “Morphological Interference of Minangkabau Language to Indonesian Language in Student’s Written Language at SDN 39 Koto Baru Solok Regency”. *Thesis*. Padang : Indonesian: Education Section Language Education Program Graduate Program state University of Padang.

The research is background by interfere of language two toward language one aquisition, or the interference of Minangkabau language toward Indonesian language in student’s written language at SDN 39 Koto Baru Solok Regency. Because of that, it is needed to hold the research related to student’s language aquisition at grade V, because the written language acquisition happen in this level of age.

The aims of the research are to describe : (1) Interference level of Minangkabau language in written language form, (2) factors caused morphological interference of Minangkabau language into Indonesian language in student’s essay at class V of SDN 39 Koto Baru. So at the end how are the morphological interference of Minangkabau language toward Indonesian language in student’s written language at class V of SDN 39 Koto Baru Solok regency.

The kind of research is deskriptive kualitative. The data of research was student’s essay at class V SDN 39 Koto Baru Solok Regency. The data collection did by asking the student’s to write essay based on the theme of each classes. The student’s give 90 minute to finish the essay. Technique of data analiysis use are (1) collected the student’s essay, (2) identified the essay, (3) classified the level and kinds of interference of Minangkabau language to indonesian language, (4) summarized data analysis. This research used three technique of data truthworthness. They are (1) long term observation, (2) triangulation, (3) complete referencial

Based on research findings can be concluded, first, interference Minangkabau language of the Indonesian language in written language grade V SDN 39 Koto Baru Solok Regency found at the level of particles, words (basic words, verbs, adjectives, and nouns), phrases, and sentences are grouped according to the form.

ABSTRAK

Rini Wirasty,B., 2009. “Interferensi Morfologis Bahasa Minangkabau terhadap Bahasa Indonesia dalam Bahasa Tulis Siswa SD Negeri 39 Koto Baru Kab. Solok”
Tesis. Padang: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terganggunya pemerolehan bahasa kedua terhadap bahasa pertama, atau interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia dalam bahasa tulis (karangan) siswa SD Negeri 39 Koto Baru Kab. Solok. Oleh sebab itu, perlu diadakan penelitian yang berhubungan dengan pemerolehan bahasa pada siswa kelas V, karena biasanya di usia ini pemerolehan bahasa terjadi (bahasa tulis).

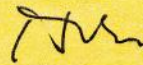
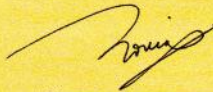
Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) bentuk interferensi bahasa Minangkabau dalam bentuk bahasa tulis (karangan), (2) Faktor-faktor penyebab terjadinya interferensi morfologis bahasa Minangkabau ke dalam bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas V SD Negeri 39 Koto Baru. Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut maka, pada akhirnya bagaimana interferensi morfologis bahasa Minangkabau terhadap Bahasa Indonesia dalam bahasa tulis pada siswa kelas V SD Negeri 39 Koto Baru Kab. Solok.

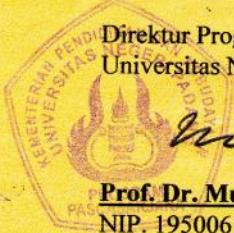
Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah karangan siswa kelas V SD Negeri 39 Koto Baru Kab. Solok. Pengumpulan data dilakukan dengan meminta siswa kelas V membuat karangan. sesuai dengan tema masing-masing kelas. Kemudian siswa diberikan waktu mengarang 90 menit. Teknik analisis data yang digunakan yaitu (1) mengumpulkan lembaran tugas karangan dalam bentuk bahasa tulis, (2) mengidentifikasi/ memeriksa tugas, (3) mengklasifikasikan bentuk dan jenis interferensi bahasa Minangkabau ke dalam bahasa Indonesia, (4) menyimpulkan analisis data. Penelitian ini menggunakan tiga teknik menjamin keabsahan data. Ketiga teknik tersebut adalah (1) ketekunan pengamatan, (2) triangulasi, dan (3) kecukupan referensial.

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan, penyebab terjadinya interferensi ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, faktor dalam diri sipenutur. *Kedua*, karena faktor kebahasaan yaitu kesamaan struktur dari beberapa bahasa yang dikuasai oleh siswa atau kekurangan suatu bahasa yang dikuasai siswa sehingga siswa meminjam istilah bahasa lain. *Ketiga*, faktor dari lingkungan yaitu penggunaan bahasa Minangkabau dalam keseharian di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Rini Wirasty*
NIM. : 51433

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Harris Effendi Tahar, M.Pd.</u> Pembimbing I		10/5/12
<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> Pembimbing II		11 Mei 2012

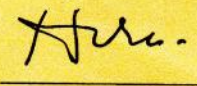
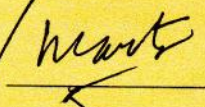

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
NIP. 19631005 198703 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Rini Wirasty**

NIM. : 51433

Tanggal Ujian : 10 - 5 - 2012

Surat Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- 1) Karya tulis saya, tesis dengan judul “Interferensi Bahasa Minangkabau Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Bahasa Tulis Murid Kelas V SD Negeri 39 Koto Baru Kabupaten Solok” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
- 2) Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
- 3) Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak kebenaran pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 12 Juni 2012
Saya yang menyatakan

Rini Wirasty,B
51433

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Interferensi Bahasa Minangkabau ke dalam Bahasa Indonesia Tulis dalam Karangan Murid SD Negeri 39 Koto Baru Kab. Solok”. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang, Program Studi Pendidikan Bahasa.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof.Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., selaku pembimbing I dan Dr. Novia Juita, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah memberikan perhatian dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum., Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., dan Dr. Jasrial, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
3. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama masa perkuliahan sampai penyelesaian tesis ini. Para staf pengajar Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah mentransfer ilmu selama masa perkuliahan yang

ditempuh, serta segenap karyawan di program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.

4. Bapak dan Ibu tercinta, Bardiono., B.A dan Paini yang selalu mendokan untuk kesuksesan anaknya, juga suami dan anakku tersayang, Alex Sander, S.P dan Fadhitya Friendly Alerin yang selalu sabar karena sering ditinggal, serta adik, mertua yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.
5. Teman-teman angkatan 2009 Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia yang selalu memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Semoga semua kebaikan, doa, dan harapan yang diberikan dengan segala ketulusan dan keikhlasan akan menjadi amal dan ibadah yang akan mendapatkan balasan dari Allah Swt.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tesis ini. Namun penulis menyadari keterbatasan kemampuan pada diri penulis. Oleh karena itu, semua kesalahan dalam tesis ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis. Akhirnya, penulis berharap tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Padang, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakikat Bahasa Tulis.....	6
2. Sociolinguistik.....	8
3. Kedwibahasaan.....	9
4. Interferensi.....	11
5. Proses Morfologis.....	12
6. Bahasa Minangkabau.....	35
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Data dan Sumber Data.....	42
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Teknik Pengabsahan.....	44

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian.....	46
1. Proses Interferensi.....	47
2. Faktor- faktor penyebab terjadinya interferensi.....	49
B. Pembahasan.....	51
1. Bentuk afiksasi.....	51
2. Reduplikasi.....	54
3. Komposisi / pemajemukan.....	55
4. Kategori kata.....	57

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan.....	67
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	68

DAFTAR RUJUKAN.....	69
----------------------------	-----------

LAMPIRAN 1.....	71
------------------------	-----------

LAMPIRAN 2.....	73
------------------------	-----------

LAMPIRAN 3.....	80
------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi antarindividu. Bahasa memegang peranan penting di dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya bahasa, manusia tidak dapat berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi antaranggota masyarakat diwujudkan melalui lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Sistem komunikasi yang cenderung digunakan oleh manusia adalah bahasa, baik bahasa pertama yang disebut bahasa ibu maupun bahasa kedua yang disebut bahasa Indonesia.

Pada dasarnya interferensi merupakan suatu bentuk gangguan yang terjadi dalam menggunakan bahasa kedua sebagai akibat dari ketidakseimbangan penguasaan bahasa tersebut baik berupa bunyi, kata atau kontruksi lainnya. Misalnya seseorang berbicara dalam bahasa Indonesia sedangkan bahasa pertama (bahasa ibunya) (bahasa Minangkabau) sudah melekat pada dirinya, maka bahasa pertama akan mempengaruhi pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia).

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, sebab membaca merupakan langkah awal dalam memahami pelajaran. Keterampilan membaca harus diiringi dengan keterampilan menyimak, karena

menyimak dan membaca berhubungan erat. Bahwa keduanya merupakan alat untuk menerima komunikasi. Jika keduanya tidak saling berjalan dalam proses membaca, maka tujuan dari membaca tidak akan tercapai.

Begitu juga halnya dengan keterampilan menulis, keterampilan menulis bukan saja kemampuan yang diwariskan secara turun temurun melainkan hasil proses belajar mengajar dan ketekunan berlatih. Kemampuan menulis berkaitan erat dengan dengan kemampuan membaca. Penulis yang baik biasanya pembaca yang baik.

Sementara dalam keterampilan menulis ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh seorang penulis yaitu kemampuan menerapkan ejaan yang disempurnakan dengan baik, memilih kata yang tepat, dan membuat kalimat yang efektif. Apabila salah satu dari ketiga hal yang harus dimiliki penulis ini tidak dipahami, maka belum sepenuhnya menjamin seseorang mampu menulis. Ketika menuangkan gagasan atau pikiran seseorang dituntut mampu menghubungkan kalimat dengan kalimat dalam satu kesatuan yang padu. Menuangkan buah pikiran secara teratus dan terorganisasi ke dalam sebuah tulisan sehingga pembaca dapat mengikuti dan memahami jalan pikiran seseorang, tidaklah mudah. Banyak orang yang fasih berbicara, namun kurang mampu menuangkan gagasannya secara tertulis.

Keterampilan menulis merupakan gabungan dari keseluruhan aspek berbahasa. Agar terampil menulis, siswa harus mampu menyimak, membaca dan berbicara. Kemampuan menyimak dan berbicara diperoleh anak semenjak dini (pra sekolah). Sementara kemampuan membaca dan menulis diperoleh anak dibangku

sekolah pada umumnya pada tingkat Sekolah Dasar. Salah satu keterampilan menulis yang dibelajarkan di tingkat Sekolah Dasar adalah mengarang.

Ketika anak berkomunikasi dalam bahasa kedua terkadang anak bingung untuk mencari padanan kata dari bahasa pertama ke bahasa kedua yang dipergunakan dalam lingkungan sekolah. Akibatnya terjadilah pengaruh dari bahasa pertama, yaitu Bahasa Minangkabau. Anak juga tidak tahu bahasa yang tepat dalam pemilihan kata dalam berkomunikasi. Salah satu disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata dalam bahasa kedua (B2). Anak terkadang mencampurkan antara bahasa pertama dengan bahasa keduanya. Hal itu juga terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 39 Koto Baru yang menggunakan bahasa Minangkabau sebagai bahasa pertama (B1) secara bergantian dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua (B2) dalam proses pembelajaran. Bercampurnya antara bahasa pertama dengan bahasa kedua ketika anak menulis menimbulkan kesalahan-kesalahan terhadap makna kata yang dituliskan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa perlu untuk meneliti masalah interferensi morfologis bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia dalam bentuk karangan siswa kelas V SD Negeri 39 Koto Baru. Penelitian ini dilakukan di Sekolah yang berdekatan dengan perumahan Koto Baru yang pada umumnya siswa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Minangkabau. Dengan demikian, besar kemungkinan akan terjadi interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia yang dipergunakannya dalam menulis karangan.

B. Fokus Masalah

Interferensi terdapat dalam bidang kajian fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Ditinjau dari segi bentuknya, interferensi terbagi menjadi interferensi lisan dan interferensi tulis. Dalam bahasa lisan, interferensi dapat berupa bunyi, kata atau konstruksi lainnya seperti frase dan kalimat sebagai akibat perbedaan kebiasaan pengenalan individu terhadap bahasa pertama. Dalam bahasa tulis, interferensi bisa terjadi dalam tugas, karya ilmiah, dan sebagainya.

Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada masalah interferensi morfologis bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas V SD Negeri 39 Koto Baru Kabupaten Solok .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah maka dapat dirumuskan penelitian ini dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah interferensi bahasa Minangkabau dalam bahasa tulis siswa kelas V SD Negeri 39 Koto Baru Kabupaten Solok dalam bentuk morfologi?
2. Apa saja faktor penyebab terjadinya interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas V SD Negeri Koto Baru Kabupaten Solok?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. mendeskripsikan interferensi bahasa Minangkabau dalam bahasa tulis siswa kelas V SD Negeri 39 Koto Baru Kabupaten Solok dalam bentuk morfologi.
2. mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas V SD Negeri 39 Koto Baru Kabupaten Solok.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak- pihak berikut ini.

1. bagi perkembangan teori, hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan bagi perkembangan linguistik, khususnya sociolinguistik.
2. bagi guru, hasil penelitian ini sebagai masukan di dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran keterampilan berbahasa tulis, khususnya pemakaian dan pemilihan diksi dalam karya tulis.
3. bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya linguistik.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian tentang interferensi bahasa Minangkabau ke dalam bahasa Indonesia tulis pada siswa kelas V SD Negeri 39 Koto Baru, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat interferensi bahasa Minangkabau ke dalam bahasa Indonesia. Terjadi pada kata (kata, kata *verbal*, kata *nominal* dan kata *adverbia*), dilihat dari posisi afiksasinya maka kata tersebut ada yang mendapatkan prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks. Ada morfem bebas dan partikel, hal ini bertujuan untuk melihat interferensi yang terjadi dalam bahasa tulis siswa kelas V SD Negeri 39 Koto Baru secara keseluruhan.

Adapun penyebab terjadinya interferensi ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, faktor dalam diri sipenutur. *Kedua*, karena faktor kebahasaan yaitu kesamaan struktur dari beberapa bahasa yang dikuasai oleh siswa atau kekurangan suatu bahasa yang dikuasai siswa sehingga siswa meminjam istilah bahasa lain. *Ketiga*, faktor dari lingkungan yaitu penggunaan bahasa Minangkabau dalam keseharian di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi dalam pengajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk meningkatkan kemampuan siswa SD Negeri 39 Koto Baru Kab. Solok dalam penguasaan bahasa tulis. Dengan adanya

penelitian tentang interferensi yang terdapat dalam karangan siswa dapat memberikan kontribusi pada guru terutama guru bahasa Indonesia, agar berusaha meningkatkan kemampuan berbahasa siswa agar tidak terjadi kesalahan dalam berbahasa sebab, kekacauan (interferensi) ini akan menggambarkan bahasa Indonesia maupun bahasa daerah yang seharusnya tidak boleh terjadi.

C. Saran

Beberapa saran berikut dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak berikut; **Pertama**, kepada seluruh guru mata pelajaran SD Negeri 39 Koto Baru Kab. Solok diharapkan untuk menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah agar siswa juga terbiasa berbahasa Indonesia di lingkungan sekolah karena guru adalah contoh yang baik bagi siswa, serta menginformasikan padanannya dalam bahasa Indonesia. Bimbingan berbahasa disampaikan oleh guru kepada siswa dengan santun dan arif sehingga siswa merasa tidak terpaksa oleh guru. **Kedua**, siswa SD Negeri 39 Koto Baru Kab. Solok hendaknya menggunakan bahasa Indonesia dalam lingkungan sekolah atau situasi formal sebagai alat komunikasi. **Ketiga**, semoga dengan komunikasi yang baik akan berdampak baik sewaktu siswa menulis/ membuat karangan akan terhindar terjadinya interferensi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, HP. 1996. *Sintaksis*. Depdikbud Dirjen Dikdasmen.
- Ambo, Fachruddin Enre. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asuh.
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Ayub, Asni, dkk. 1993. *Tata Bahasa Minangkabau*. Jakarta: Depdikbud
- Basnimar. 2003. "Interferensi Morfologis Bahasa Batak Mandailing terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa SLTP Negeri Kecamatan Lambah Malintang Kabupaten Pasaman". *Tesis S2 yang tidak dipublikasikan*. Padang; program Pascasarjana IKIP Padang.
- Chaer, Abdul. 1988. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bratara Karya Aksara.
- Chaer, Abdul. 1989. *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2000. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul & Lionie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Huda, Nuril, dkk. 1981. *Interferensi Gramatikal Bahasa Madura terhadap Bahasa Indonesia Tulis Murid Kelas IV Sekolah Dasar Jawa Timur*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kamaruddin. 1989. *Kedwibahasaan dan Pendidikan Kedwibahasaan*. Jakarta: Depdikbud.